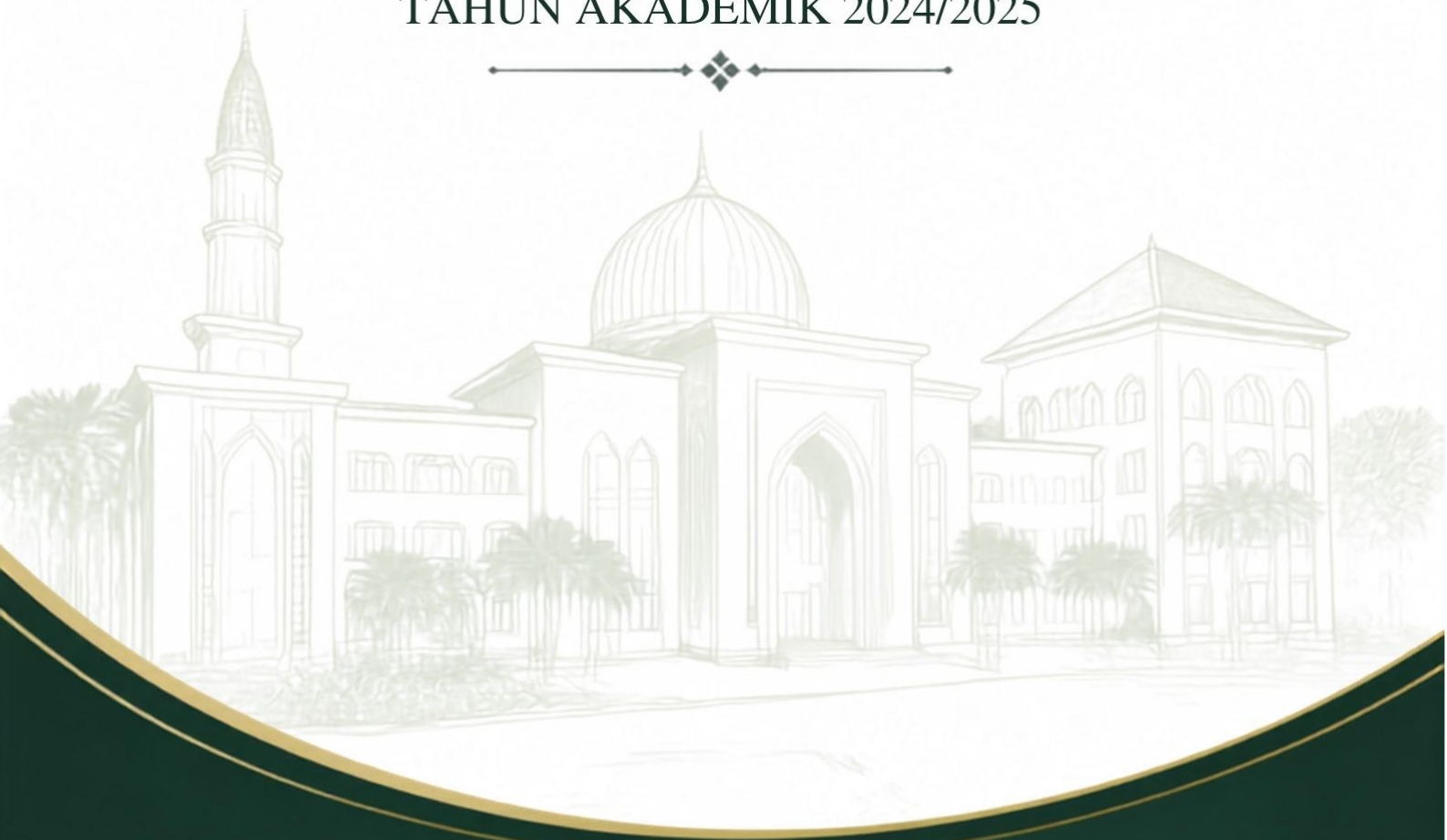


LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI SERTA TINDAK LANJUT

PENERIMAAN MAHASISWA BARU

TAHUN AKADEMIK 2024/2025



UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL
DARULLUGHAH WADDA'WAH PASURUAN

2025

LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI SERTA TINDAK LANJUT
PENERIMAAN MAHASISWA BARU

TAHUN AKADEMIK 2024/2025



UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL DARULLUGHAH
WADDA'WAH
PASURUAN
2025

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Monitoring dan Evaluasi serta Tindak Lanjut Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2024/2025 ini disusun sebagai bagian dari pelaksanaan evaluasi dan pengendalian mutu penerimaan mahasiswa baru Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Pasuruan. Laporan ini menjadi dasar bagi pimpinan dan unit terkait dalam menetapkan langkah perbaikan dan peningkatan pada periode penerimaan mahasiswa baru berikutnya.

Nama Dokumen : Laporan Monitoring dan Evaluasi serta Tindak Lanjut Penerimaan Mahasiswa Baru
Periode : Tahun Akademik 2024/2025
Unit : Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Pasuruan
Status : Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Tindak Lanjut

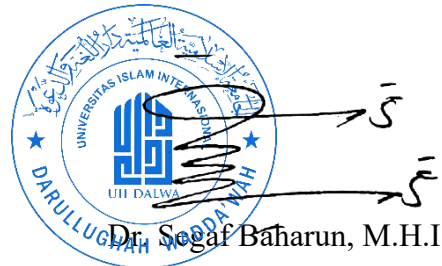
Pasuruan, 13 Juli 2025

Lembaga Penjaminan Mutu



Welly Kuswanto, M.Pd.

**Mengetahui,
Rektor UII Dalwa**



Dr. Segaf Baharun, M.H.I

RINGKASAN EKSEKUTIF

Monitoring dan evaluasi penerimaan mahasiswa baru Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa baru pada delapan program studi yang telah menerima mahasiswa berubah dari 950 mahasiswa pada Tahun Akademik 2023/2024 menjadi 906 mahasiswa pada Tahun Akademik 2024/2025. Secara agregat terjadi penurunan sebanyak 44 mahasiswa atau 4.63%. Perubahan tersebut tidak merata antarprogram studi: tiga program studi mengalami peningkatan, lima program studi mengalami penurunan, sedangkan Program Studi Manajemen Haji dan Umroh tercatat 0 mahasiswa pada kedua periode data yang tersedia.

Peningkatan tertinggi secara persentase terjadi pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, dari 67 menjadi 80 mahasiswa atau meningkat 19,40%. Program Studi Ekonomi Syariah meningkat 4,76% dan Pendidikan Agama Islam meningkat 2,63%. Sebaliknya, penurunan tertinggi secara persentase terjadi pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam sebesar 33,33%, disusul Hukum Keluarga Islam sebesar 14,88%, Komunikasi dan Penyiaran Islam sebesar 12,12%, Pendidikan Bahasa Arab sebesar 11,29%, dan Manajemen Pendidikan Islam sebesar 6,42%.

Evaluasi mengidentifikasi bahwa penguatan strategi promosi dan branding masih menjadi kebutuhan utama. Promosi perlu lebih merata antarprogram studi, lebih kuat dalam menampilkan diferensiasi program studi, prospek lulusan, pengalaman mahasiswa, dan keunggulan institusi, serta lebih terarah pada media digital yang sesuai dengan pola pencarian informasi calon mahasiswa. Keterlibatan sivitas akademika, mahasiswa, dan alumni merupakan faktor pendukung yang potensial, sementara belum meratanya partisipasi dan belum terintegrasinya pengelolaan promosi menjadi faktor penghambat.

Tindak lanjut difokuskan pada penguatan promosi digital, penyusunan proposisi nilai setiap program studi, perluasan jejaring sekolah/madrasah/pesantren, pelibatan mahasiswa dan alumni, penguatan basis data PMB, pemantauan funnel pendaftar sampai registrasi ulang, serta monitoring berkala terhadap program studi yang mengalami penurunan. Laporan ini tidak mengisi atau mengasumsikan data Tahun Akademik 2020/2021 sampai dengan 2022/2023 karena data yang diberikan pada sumber evaluasi tercatat 0; oleh sebab itu analisis tren kuantitatif dalam laporan ini secara valid difokuskan pada perbandingan 2023/2024 dan 2024/2025.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	3
RINGKASAN EKSEKUTIF	4
DAFTAR ISI	5
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang.....	6
B. Dasar Pelaksanaan	6
C. Tujuan	7
D. Ruang Lingkup	7
BAB II METODE MONITORING DAN EVALUASI	8
A. Sumber Data	8
B. Teknik Analisis	8
C. Kerangka Evaluasi	8
BAB III HASIL MONITORING PENERIMAAN MAHASISWA BARU	9
A. Rekapitulasi Data.....	9
B. Program Studi yang Mengalami Peningkatan	9
C. Program Studi yang Mengalami Penurunan	9
D. Catatan atas Program Studi Manajemen Haji dan Umroh.....	10
E. Ringkasan Temuan Monitoring	10
BAB IV HASIL EVALUASI.....	11
A. Identifikasi Akar Masalah	11
B. Faktor Pendukung Keberhasilan	12
C. Faktor Penghambat Ketercapaian	12
D. Analisis Prioritas Program Studi	13
E. Kesimpulan Evaluasi.....	14
BAB V RENCANA TINDAK LANJ.....	15
A. Prinsip Tindak Lanjut	15
B. Matriks Rencana Tindak Lanjut.....	15
C. Tindak Lanjut Khusus Program Studi Prioritas	16
BAB VI MEKANISME MONITORING TINDAK LANJ.....	17
A. Monitoring Berkala.....	17
B. Indikator Monitoring.....	17
C. Mekanisme Evaluasi Tindak Lanjut	18
D. Format Monitoring Realisasi RTL	18
BAB VII PENUTUP	18
LAMPIRAN 1 DATA DASAR DAN HASIL PERHITUNGAN.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 2 DAFTAR BUKTI PENDUKUNG YANG DISARANKAN.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 3 FORMAT BERITA ACARA EVALUASI	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 4 FORMAT DAFTAR HADIR	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerimaan mahasiswa baru merupakan salah satu indikator strategis dalam menjaga keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Jumlah mahasiswa baru tidak hanya berkaitan dengan keberlangsungan akademik dan pembiayaan institusi, tetapi juga mencerminkan tingkat pengenalan masyarakat, daya tarik program studi, relevansi program pendidikan, efektivitas komunikasi publik, serta kemampuan perguruan tinggi menjangkau calon mahasiswa pada segmen yang tepat.

Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Pasuruan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerimaan mahasiswa baru sebagai bagian dari pengendalian dan peningkatan mutu institusi. Monitoring dilakukan untuk melihat capaian jumlah mahasiswa baru pada setiap program studi, sedangkan evaluasi diarahkan untuk menjelaskan variasi capaian, mengidentifikasi akar masalah, mengenali faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian, serta menentukan tindak lanjut yang terukur.

Laporan Tahun Akademik 2024/2025 ini menggunakan data penerimaan mahasiswa baru yang tersedia untuk periode 2023/2024 dan 2024/2025 sebagai basis analisis komparatif. Data sumber juga mencantumkan kolom 2020/2021, 2021/2022, dan 2022/2023 dengan nilai 0 pada seluruh program studi. Nilai tersebut tidak ditafsirkan sebagai keadaan faktual penerimaan mahasiswa baru tanpa verifikasi tambahan. Oleh karena itu, laporan ini secara konservatif dan valid tidak menggunakan nilai 0 tersebut untuk menarik kesimpulan tren lima tahun.

Pendekatan tersebut penting untuk menjaga validitas laporan. Analisis hanya dilakukan terhadap data yang dapat dibandingkan secara langsung, sedangkan kebutuhan atas data historis yang lebih lengkap dicatat sebagai bagian dari rekomendasi perbaikan tata kelola data.

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini didasarkan pada kebutuhan internal universitas untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerimaan mahasiswa baru, mengendalikan ketidaktercapaian atau penurunan pada program studi tertentu, serta memastikan bahwa hasil evaluasi ditindaklanjuti melalui program peningkatan yang dapat dimonitor. Dokumen ini juga berfungsi sebagai eviden evaluasi diri institusi pada aspek analisis perkembangan mahasiswa baru.

Dasar operasional lebih lanjut dapat dilengkapi dengan kebijakan internal yang berlaku, seperti Statuta, Renstra, Renop/RKT, standar mutu penerimaan mahasiswa, keputusan pimpinan mengenai PMB, atau prosedur operasional penerimaan mahasiswa baru.

C. Tujuan

- Mengetahui perkembangan jumlah mahasiswa baru pada setiap program studi;
- Membandingkan jumlah mahasiswa baru Tahun Akademik 2024/2025 dengan 2023/2024;
- Mengidentifikasi program studi yang mengalami peningkatan, penurunan, atau tidak memiliki penerimaan pada data yang tersedia;
- Mengidentifikasi akar masalah yang berkaitan dengan penurunan penerimaan mahasiswa baru;
- Mengidentifikasi faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian;
- Menyusun rekomendasi dan rencana tindak lanjut yang spesifik, terukur, dan dapat dimonitor; serta
- Memperkuat tata kelola data penerimaan mahasiswa baru untuk evaluasi pada periode berikutnya.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup monitoring dan evaluasi mencakup penerimaan mahasiswa baru pada program studi jenjang Sarjana (S1) yang tercantum dalam data institusi, yaitu Ekonomi Syariah, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah), Sejarah Peradaban Islam, Bimbingan dan Konseling Islam, Pendidikan Agama Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Bahasa Arab, serta Manajemen Haji dan Umroh.

Analisis kuantitatif difokuskan pada jumlah mahasiswa baru. Analisis evaluatif selanjutnya mencakup aspek promosi dan branding, diferensiasi program studi, pelibatan sivitas akademika dan alumni, pemanfaatan media digital, jejaring sekolah/madrasah/pesantren, serta penguatan data untuk pengambilan keputusan.

BAB II

METODE MONITORING DAN EVALUASI

A. Sumber Data

Sumber utama laporan adalah data penerimaan mahasiswa baru yang diberikan untuk Tahun Akademik 2020/2021 sampai dengan 2024/2025. Karena tiga tahun pertama pada data sumber tercatat 0 untuk seluruh program studi, hanya data 2023/2024 dan 2024/2025 yang digunakan untuk analisis perubahan. Data pendukung evaluasi dapat berupa laporan PMB, laporan promosi, dokumentasi kegiatan sosialisasi, data kanal digital, notulen rapat, dan dokumen program kerja unit terkait.

B. Teknik Analisis

Analisis dilakukan secara deskriptif-komparatif. Perubahan absolut dihitung dengan mengurangkan jumlah mahasiswa baru 2023/2024 dari jumlah mahasiswa baru 2024/2025. Persentase perubahan dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Perubahan} = ((\text{TS 2024/2025} - \text{TS 2023/2024}) / \text{TS 2023/2024}) \times 100\%$$

Untuk program studi dengan nilai awal 0, persentase perubahan tidak dihitung karena pembagian terhadap 0 tidak terdefinisi. Nilai 0 pada Program Studi Manajemen Haji dan Umroh karena itu ditampilkan sebagai kondisi data, bukan sebagai persentase penurunan.

Angka pada kolom 'Persentase Penurunan' dalam data sumber tidak digunakan secara langsung karena format nilainya tidak konsisten sebagai persentase. Laporan ini melakukan perhitungan ulang berdasarkan jumlah mahasiswa baru agar hasil analisis dapat diverifikasi secara matematis.

C. Kerangka Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui lima tahapan: (1) identifikasi capaian; (2) identifikasi program studi yang membutuhkan perhatian; (3) analisis akar masalah; (4) identifikasi faktor pendukung dan penghambat; dan (5) penyusunan rencana tindak lanjut beserta indikator monitoring. Dengan kerangka tersebut, laporan tidak berhenti pada penyajian angka tetapi mengarahkan hasil monitoring menjadi keputusan perbaikan.

BAB III

HASIL MONITORING PENERIMAAN MAHASISWA BARU

A. Rekapitulasi Data

No.	Program Studi	2023/2024	2024/2025	Perubahan	% Perubahan	Status
1	Ekonomi Syariah	105	110	+5	+4,76%	Meningkat
2	Komunikasi dan Penyiaran Islam	33	29	-4	-12,12%	Menurun
3	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah)	121	103	-18	-14,88%	Menurun
4	Sejarah Peradaban Islam	30	20	-10	-33,33%	Menurun
5	Bimbingan dan Konseling Islam	67	80	+13	+19,40%	Meningkat
6	Pendidikan Agama Islam	190	195	+5	+2,63%	Meningkat
7	Manajemen Pendidikan Islam	218	204	-14	-6,42%	Menurun
8	Pendidikan Bahasa Arab	186	165	-21	-11,29%	Menurun
9	Manajemen Haji dan Umroh	0	0	0	—	Belum ada penerimaan
TOTAL		950	906	-44	-4,63%	Menurun

Secara agregat, jumlah mahasiswa baru menurun dari 950 mahasiswa pada 2023/2024 menjadi 906 mahasiswa pada 2024/2025, Penurunan sebanyak 44 mahasiswa tersebut ekuivalen dengan 4,63%.

B. Program Studi yang Mengalami Peningkatan

Tiga program studi mengalami peningkatan jumlah mahasiswa baru. Bimbingan dan Konseling Islam meningkat paling tinggi, dari 67 menjadi 80 mahasiswa atau 19,40%. Ekonomi Syariah meningkat dari 105 menjadi 110 mahasiswa atau 4,76%. Pendidikan Agama Islam meningkat dari 190 menjadi 195 mahasiswa atau 2,63%.

Peningkatan tersebut menjadi indikasi bahwa terdapat program studi yang mampu mempertahankan atau memperkuat daya tariknya. Namun, laporan ini tidak secara otomatis menyimpulkan penyebab kenaikan hanya dari angka. Praktik promosi, sumber calon mahasiswa, karakteristik program studi, dan faktor lainnya perlu didokumentasikan lebih lanjut agar dapat dijadikan praktik baik yang direplikasi.

C. Program Studi yang Mengalami Penurunan

Lima program studi mengalami penurunan jumlah mahasiswa baru. Secara persentase, penurunan tertinggi terjadi pada Sejarah Peradaban Islam sebesar 33,33%, diikuti Hukum Keluarga Islam sebesar 14,88%, Komunikasi dan Penyiaran Islam sebesar

12,12%, Pendidikan Bahasa Arab sebesar 11,29%, dan Manajemen Pendidikan Islam sebesar 6,42%.

Secara absolut, penurunan terbesar terjadi pada Pendidikan Bahasa Arab sebanyak 21 mahasiswa, Hukum Keluarga Islam sebanyak 18 mahasiswa, Manajemen Pendidikan Islam sebanyak 14 mahasiswa, Sejarah Peradaban Islam sebanyak 10 mahasiswa, dan Komunikasi dan Penyiaran Islam sebanyak 4 mahasiswa. Dua sudut pandang tersebut penting digunakan bersama: persentase menunjukkan tingkat penurunan relatif, sedangkan perubahan absolut menunjukkan besarnya kontribusi terhadap penurunan total universitas.

D. Catatan atas Program Studi Manajemen Haji dan Umroh

Program Studi Manajemen Haji dan Umroh tercatat memiliki nilai 0 pada 2023/2024 dan 2024/2025. Karena program studi ini baru melakukan penerimaan mahasiswa baru pada 2025/2026.

E. Ringkasan Temuan Monitoring

Temuan	Data	Makna Evaluatif	Prioritas
Total mahasiswa baru menurun	950 → 906 (-4,63%)	Diperlukan penguatan strategi PMB tingkat universitas	Tinggi
Peningkatan tertinggi	BKI +19,40%	Perlu identifikasi praktik baik	Menengah
Penurunan relatif tertinggi	SPI -33,33%	Memerlukan intervensi program studi yang spesifik	Tinggi
Penurunan absolut terbesar	PBA -21 mahasiswa	Kontribusi besar pada penurunan agregat	Tinggi
Data historis belum memadai	2020/2021– 2022/2023 tercatat 0	Analisis tren 5 tahun belum dapat dilakukan secara valid	Tinggi

BAB IV HASIL EVALUASI

A. Identifikasi Akar Masalah

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penurunan penerimaan mahasiswa baru perlu dibaca sebagai persoalan yang bersifat institusional sekaligus spesifik pada program studi. Penurunan agregat sebesar 4,63% relatif terkendali, tetapi terdapat program studi yang mengalami penurunan di atas 10% dan bahkan 30%. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya strategi yang tidak seragam.

Area	Akar Masalah yang Teridentifikasi	Indikasi dalam Data/Analisis	Implikasi
Promosi dan branding	Strategi promosi dan branding belum optimal dan belum merata antarprogram studi.	Perubahan antarprodi sangat bervariasi; lima prodi menurun sementara tiga prodi meningkat.	Promosi universitas perlu dikombinasikan dengan strategi khusus setiap program studi.
Diferensiasi program studi	Keunggulan, kekhasan, kompetensi lulusan, dan prospek karir belum selalu dikomunikasikan secara kuat.	Penurunan relatif tinggi terjadi pada beberapa prodi yang memerlukan komunikasi nilai program yang lebih spesifik.	Materi promosi harus menjawab alasan memilih program studi dan prospek setelah lulus.
Promosi digital	Pemanfaatan media digital perlu lebih terarah, konsisten, dan berbasis karakter calon mahasiswa.	Perubahan pola pencarian informasi calon mahasiswa menuntut kanal digital yang lebih aktif dan terukur.	Diperlukan kalender konten, segmentasi audiens, dan pemantauan kinerja kanal.
Pelibatan sivitas akademika	Partisipasi dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni dalam promosi belum merata.	Potensi jejaring internal besar tetapi belum seluruhnya dikelola sebagai jaringan promosi.	Perlu sistem pelibatan dan pembagian peran yang lebih terstruktur.
Basis data PMB	Data historis dan data funnel PMB belum seluruhnya tersedia secara konsisten untuk evaluasi.	Data 2020/2021–2022/2023 pada sumber tercatat 0 dan tidak dapat digunakan sebagai	Pengambilan keputusan belum dapat sepenuhnya didukung analisis tren lima tahun.

		tren faktual.	
--	--	---------------	--

B. Faktor Pendukung Keberhasilan

Faktor Pendukung	Potensi	Pemanfaatan yang Disarankan
Sivitas akademika yang luas	Dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni dapat menjadi sumber komunikasi publik institusi.	Membangun jejaring ambassador program studi dan promosi berbasis testimoni/pengalaman nyata.
Program studi yang mengalami peningkatan	BKI, Ekonomi Syariah, dan PAI menunjukkan pertumbuhan positif.	Mengidentifikasi kanal, segmen, pesan promosi, atau jejaring yang berkontribusi terhadap peningkatan.
Jejaring sekolah, madrasah, dan pesantren	Basis calon mahasiswa potensial dapat dijangkau melalui hubungan kelembagaan.	Memperluas kunjungan, sosialisasi, kerja sama, dan aktivitas bersama yang terjadwal.
Media digital	Memungkinkan jangkauan luas, segmentasi, dan pengukuran kinerja.	Mengembangkan konten prodi, alumni, kegiatan, prospek karir, dan layanan PMB secara konsisten.

C. Faktor Penghambat Ketercapaian

Faktor Penghambat	Dampak	Kebutuhan Perbaikan
Partisipasi promosi belum merata	Jangkauan pesan dan citra program studi tidak berkembang secara maksimal.	Pengorganisasian peran promosi pada tingkat universitas, fakultas, program studi, mahasiswa, dan alumni.
Diferensiasi program studi belum kuat	Calon mahasiswa berpotensi kurang memahami nilai tambah dan prospek program studi.	Penyusunan value proposition dan materi komunikasi spesifik setiap program studi.
Konten digital belum sepenuhnya terukur	Aktivitas promosi sulit dievaluasi berdasarkan jangkauan, interaksi, leads, dan konversi.	Penggunaan dashboard sederhana dan evaluasi rutin kinerja kanal digital.
Data historis/funnel belum	Universitas sulit mengetahui	Standarisasi pencatatan

lengkap	titik penurunan dari pendaftar ke registrasi dan pola tren jangka menengah.	pendaftar, lulus seleksi, registrasi, asal sekolah, wilayah, dan sumber informasi.
---------	---	--

D. Analisis Prioritas Program Studi

Program Studi	Perubahan	%	Kategori Evaluasi	Fokus Tindak Lanjut
Ekonomi Syariah	105 → 110	+4,76%	Dipertahankan/dikembangkan	Identifikasi praktik baik dan replikasi yang relevan.
Komunikasi dan Penyiaran Islam	33 → 29	-12,12%	Prioritas tinggi	Analisis prodi spesifik, penguatan positioning, promosi intensif, dan monitoring bulanan.
Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah)	121 → 103	-14,88%	Prioritas tinggi	Analisis prodi spesifik, penguatan positioning, promosi intensif, dan monitoring bulanan.
Sejarah Peradaban Islam	30 → 20	-33,33%	Prioritas tinggi	Analisis prodi spesifik, penguatan positioning, promosi intensif, dan monitoring bulanan.
Bimbingan dan Konseling Islam	67 → 80	+19,40%	Dipertahankan/dikembangkan	Identifikasi praktik baik dan replikasi

				yang relevan.
Pendidikan Agama Islam	190 → 195	+2,63%	Dipertahankan/dikembangkan	Identifikasi praktik baik dan replikasi yang relevan.
Manajemen Pendidikan Islam	218 → 204	-6,42%	Prioritas menengah	Penguatan promosi dan pemantauan tren.
Pendidikan Bahasa Arab	186 → 165	-11,29%	Prioritas tinggi	Analisis prodi spesifik, penguatan positioning, promosi intensif, dan monitoring bulanan.
Manajemen Haji dan Umroh	0 → 0	–	Verifikasi status/data	Verifikasi status penerimaan dan dasar administratif.

E. Kesimpulan Evaluasi

Secara keseluruhan, capaian penerimaan mahasiswa baru Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan penurunan agregat sebesar 4,63%. Penurunan tersebut belum dapat dipandang sebagai penurunan seragam karena terdapat tiga program studi yang bertumbuh dan lima program studi yang menurun. Oleh karena itu, strategi tindak lanjut harus menggunakan dua lapis pendekatan: penguatan promosi dan branding pada tingkat universitas, serta intervensi khusus berdasarkan kondisi masing-masing program studi.

Akar masalah utama yang menjadi fokus perbaikan adalah belum optimal dan meratanya strategi promosi dan branding, perlunya penguatan diferensiasi program studi, perlunya promosi digital yang lebih terukur, belum meratanya pelibatan sivitas akademika, serta belum lengkapnya basis data historis dan funnel PMB. Faktor pendukung utama meliputi potensi sivitas akademika dan alumni, keberadaan program studi yang menunjukkan pertumbuhan positif, jejaring sekolah/madrasah/pesantren, dan peluang media digital.

BAB V RENCANA TINDAK LANJUT

A. Prinsip Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan prioritas temuan dan diarahkan pada kegiatan yang dapat dibuktikan pelaksanaannya. Setiap tindak lanjut perlu memiliki penanggung jawab, indikator keberhasilan, periode pelaksanaan, dan bukti realisasi. Penetapan target numerik spesifik untuk periode berikutnya sebaiknya merujuk pada target resmi dalam Renstra/Renop/RKT atau keputusan pimpinan agar konsisten dengan dokumen perencanaan institusi.

B. Matriks Rencana Tindak Lanjut

No.	Temuan	Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	PIC/Unit	Waktu	Bukti
1	Total PMB turun 4,63%	Menyusun strategi PMB terintegrasi berbasis data dan segmentasi.	Tersedianya strategi/kalender PMB dan adanya peningkatan indikator funnel dibanding periode awal.	Pimpinan/Tim PMB	Sebelum dan selama siklus PMB berikutnya	Dokumen strategi, kalender, laporan pelaksanaan
2	SPI, HKI, KPI, PBA mengalami penurunan >10%	Menyusun analisis dan kampanye khusus untuk setiap prodi prioritas.	Tersedianya profil target pasar, value proposition, dan paket konten prodi prioritas.	Fakultas/Prodi/Tim PMB	Awal siklus PMB	Dokumen analisis prodi, materi promosi
3	Diferensiasi prodi perlu diperkuat	Menyusun narasi keunggulan, kompetensi, prospek karir, dan pengalaman mahasiswa tiap prodi.	Seluruh prodi memiliki materi positioning yang seragam secara mutu dan spesifik secara substansi.	Prodi/Humas/PMB	Sebelum kampanye utama	Profil prodi, booklet, landing page
4	Promosi digital perlu lebih terarah	Membuat kalender konten dan dashboard indikator jangkauan, interaksi, leads, dan konversi.	Tersedia laporan kinerja kanal secara berkala dan konten terpublikasi sesuai jadwal.	Humas/PMB	Bulanan	Dashboard, tangkapan statistik, laporan
5	Pelibatan sivitas dan alumni	Membentuk jejaring promosi/ambassador yang melibatkan	Terdapat penugasan/pelembutan dan dokumentasi	PMB/Fakultas/Prodi	Sepanjang periode PMB	Surat tugas, daftar kegiatan,

	belum merata	dosen, mahasiswa, dan alumni.	kegiatan promosi.			dokumentasi
6	Jejaring calon mahasiswa perlu diperluas	Memperkuat sosialisasi dan kerja sama dengan sekolah, madrasah, pesantren, dan mitra.	Bertambahnya titik sosialisasi dan sumber calon mahasiswa yang terdokumentasi.	PMB/Kerja Sama	Sepanjang periode PMB	Surat, MoU/MoA/IA bila relevan, laporan kunjungan
7	Data historis dan funnel belum lengkap	Menstandarkan database pendaftar, lulus seleksi, registrasi, asal sekolah, wilayah, sumber informasi, dan pilihan prodi.	Database PMB terisi konsisten dan dapat menghasilkan analisis per tahap.	PMB/TI/Akademik	Mulai siklus berikutnya	Database, format rekap, dashboard
8	Belum ada pembelajaran lintas prodi dari capaian positif	Melakukan benchmarking internal terhadap BKI, Ekonomi Syariah, dan PAI.	Terdapat catatan praktik baik dan strategi yang dapat direplikasi.	PMB/Prodi	Setelah evaluasi	Notulen, laporan praktik baik

C. Tindak Lanjut Khusus Program Studi Prioritas

Program studi dengan penurunan lebih dari 10% perlu memperoleh perhatian khusus karena penurunan relatifnya lebih tinggi daripada penurunan agregat universitas. Tindak lanjut minimal meliputi identifikasi segmen calon mahasiswa, pemetaan sekolah/madrasah/pesantren sumber, evaluasi konten promosi, penyusunan pesan utama tentang kompetensi dan prospek lulusan, serta monitoring perkembangan pendaftar secara berkala selama masa PMB.

Pendidikan Bahasa Arab juga perlu diperhatikan dari sisi penurunan absolut karena berkurang 21 mahasiswa, terbesar di antara seluruh program studi. Manajemen Pendidikan Islam menurun 14 mahasiswa meskipun persentasenya 6,42%, sehingga dampaknya terhadap total universitas tetap material dan perlu dimonitor.

BAB VI

MEKANISME MONITORING TINDAK LANJUT

A. Monitoring Berkala

Monitoring tindak lanjut dilakukan secara berkala selama satu siklus penerimaan mahasiswa baru. Frekuensi monitoring dapat disesuaikan dengan fase PMB, dengan intensitas lebih tinggi menjelang penutupan pendaftaran dan registrasi ulang. Monitoring diarahkan pada indikator proses dan hasil sehingga universitas dapat melakukan koreksi sebelum periode PMB berakhir.

B. Indikator Monitoring

Indikator	Sumber Data	Frekuensi	Kegunaan
Jumlah calon mahasiswa yang masuk/leads	Form PMB, WhatsApp, landing page, kegiatan sosialisasi	Mingguan/Bulanan	Menilai jangkauan awal promosi
Jumlah pendaftar	Sistem PMB	Mingguan	Menilai konversi minat menjadi pendaftaran
Jumlah lulus seleksi	Sistem PMB	Per gelombang	Menilai kelanjutan proses seleksi
Jumlah registrasi ulang	Sistem akademik/PMB	Per gelombang	Menilai konversi akhir
Rasio registrasi ulang terhadap pendaftar/lulus seleksi	Rekap PMB	Per gelombang	Mengidentifikasi titik kehilangan calon mahasiswa
Asal sekolah/pesantren dan wilayah	Form pendaftaran	Bulanan	Menentukan wilayah dan mitra prioritas
Sumber informasi calon mahasiswa	Form pendaftaran/survei	Bulanan	Menilai efektivitas kanal promosi
Kinerja konten digital	Insight media sosial/website	Bulanan	Menilai jangkauan, interaksi, dan efektivitas kampanye
Capaian per program studi	Sistem PMB	Bulanan	Menentukan prodi yang memerlukan intervensi

C. Mekanisme Evaluasi Tindak Lanjut

- Unit PMB menyusun rekap indikator secara berkala dan membandingkannya dengan periode sebelumnya atau target resmi yang ditetapkan.
- Program studi menerima informasi perkembangan pendaftar dan registrasi untuk melakukan intervensi promosi bila diperlukan.
- Hasil monitoring dibahas dalam rapat evaluasi PMB dan dicatat dalam notulen/berita acara.
- Tindak lanjut yang belum tercapai diberi status dan tindakan koreksi, sedangkan praktik yang berhasil didokumentasikan sebagai praktik baik.
- Pada akhir siklus PMB disusun evaluasi tahunan yang menjadi dasar perencanaan periode berikutnya.

D. Format Monitoring Realisasi RTL

No.	RTL	Target/Indikator	Realisasi	Status	Kendala	Tindakan Koreksi

BAB VII

PENUTUP

Monitoring dan evaluasi penerimaan mahasiswa baru Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa baru secara agregat menurun sebesar 4,63%, dari 950 menjadi 906 mahasiswa. Meskipun demikian, perubahan tidak merata: tiga program studi meningkat, lima program studi menurun, dan satu program studi tercatat 0 pada kedua periode data yang tersedia.

Hasil evaluasi menegaskan perlunya penguatan promosi dan branding yang terintegrasi, diferensiasi program studi, promosi digital berbasis data, pelibatan sivitas akademika dan alumni, perluasan jejaring sekolah/madrasah/pesantren, serta penguatan basis data PMB. Program studi dengan penurunan lebih dari 10% dan program studi dengan penurunan absolut besar perlu memperoleh prioritas dalam tindak lanjut.

Rencana tindak lanjut dalam laporan ini menjadi dasar pengendalian dan peningkatan penerimaan mahasiswa baru. Pelaksanaan RTL perlu didukung bukti yang terdokumentasi dan dimonitor secara berkala agar hasil evaluasi dapat ditelusuri hingga tindakan perbaikan dan hasilnya pada periode berikutnya.